

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMPN 1 Sukosewu tentang peningkatan pemahaman matematis siswa SMP melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi aritmatika sosial, disimpulkan bahwa penelitian ini menjawab pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika dan berdampak baik terhadap kepuasan berbagai indikator kemampuan memahami matematika dalam pembelajaran. Pemahaman keterampilan dan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME ini mengakibatkan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan lebih tegas dalam mengungkapkan pengalaman yang berbeda yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga bisa dengan mudahnya memahami konsep materi yang di pelajari, tetapi untuk siswa dalam kategori kelompok rendah mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan belajar akan sulit untuk memahami matematika, mereka bisa mengerjakan, tetapi tidak mampu menggunakan kemampuan konseptual dengan terstruktur.

Pemahaman matematis siswa juga meningkat, terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa meningkat dari 53,5 menjadi 85,2. Setelah diterapkan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), pengaruhnya sangat baik, terlihat dari nilai *pre test* dan *post test* siswa, yang awalnya 37,5% menjadi 78,1% lebih tinggi dari rata-rata, menjadikan SMPN 1 Siswa Sukosewu Kelas VII B Bojonegoro mengalami peningkatan pemahaman matematika sebesar 40,6% setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendekatan RME dapat digunakan sebagai alternative untuk mengembangkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik.
2. Guru perlu memperhatikan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual agar peserta didik yang berkemampuan rendah bisa terbiasa menyelesaikan masalah kontekstual dengan konsep matematika dengan benar.
3. Guru sebaiknya lebih sering diberikan soal pemahaman matematis agar kekreatifan siswa semakin terlihat dan lebih terbiasa lagi, sehingga siswa tidak mengalami kebingungan dan lebih sistematis dalam menyelesaikan soal.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan siswa dalam mengerjakan soal agar tidak terjadi kerjasama atau menyontek karena tes kemampuan pemahaman matematis harus benar benar dari siswa sendiri. Dan lebih memahami indikator pemahaman matematis, agar lebih mudah dalam menyusun soal tes kemampuan pemahaman matematis dan lebih mempersiapkan indikator penilaian, kunci jawaban, agar tidak mengalami kesulitan saat mengoreksi maupun memberi nilai.
5. Perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kemampuan pemahaman matematis siswa yang masih rendah dengan cara menggunakan pendekatan pembelajaran RME sebagai strategi pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kemampuan pemahaman matematis disetiap individu.